

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan persentase penyebab kecelakaan lalu lintas tahun 2000 dapat diketahui bahwa pengemudi merupakan faktor penyebab kecelakaan yang terbesar. Kecelakaan akibat pengemudi mengantuk merupakan faktor paling dominan penyebab kecelakaan lalu lintas tersebut.
2. Dari analisis kecelakaan di jalan tol Padalarang-Cileunyi tahun 2000, dapat disimpulkan bahwa, jenis kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan adalah jenis kendaraan Minibus, jenis kecelakaan lalu lintas terbesar adalah jenis

kecelakaan ganda, kecelakaan lalu lintas terbesar terjadi pada saat malam hari, jenis korban kecelakaan lalu lintas terbesar adalah jenis L (luka berat dan luka ringan). Semua kejadian tersebut di atas banyak terjadi di ruas 6A.

3. Korelasi antara volume lalu lintas bulanan dengan jumlah kecelakaan per kilometer di jalan tol Padalarang – Cileunyi pada tahun 2000 relatif lemah.
4. Di jalan tol Padalarang-Cileunyi pada tahun 2000, tidak terdapat lokasi rawan kecelakaan.

5.2 Saran

1. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terbesar di jalan tol Padalarang-Cileunyi adalah faktor pengemudi. Karena itu disarankan agar pengemudi yang akan memasuki jalan tol mempersiapkan kondisi tubuhnya dengan baik dan menjalankan kendaraannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Dalam upaya memecahkan masalah kecelakaan yang terjadi di jalan tol, dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya :
 - a. Pemberian informasi kepada pemakai jalan tol mengenai pentingnya penggunaan fasilitas jalan tol, seperti pemanfaatan tempat istirahat.
 - b. Penambahan rambu-rambu lalu lintas, seperti kurangi kecepatan, jaga jarak kendaraan. Penambahan garis kejut sebagai peringatan pengemudi supaya tidak mengantuk di lokasi rawan kecelakaan disepanjang jalan tol ruas 6A.
 - c. Untuk mengatasi masalah pecah ban yang mengakibatkan suatu kecelakaan lalu lintas di jalan tol, perlu untuk melakukan penelitian lebih jauh atas kekuatan ban.

3. Untuk meningkatkan akurasi analisis kecelakaan berdasarkan data historis kecelakaan, maka disarankan :
- a. Penyempurnaan formulir pencatatan kecelakaan lalu lintas.
 - b. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai geometrik jalan untuk menganalisis angka kecelakaan.